

INTISARI

Diare merupakan suatu masalah yang banyak terjadi di negara berkembang dibandingkan negara maju. Diare adalah gejala buang air besar encer atau cair yang tidak normal yaitu lebih dari tiga kali sehari. Diare yang berkepanjangan dapat menyebabkan dehidrasi, hipokalemia, asidosis (metabolik) dan malabsorpsi serta menjadi gejala adanya penyakit lainnya selain diare itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap terkait swamedikasi diare pada ibu-ibu PKK di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional deskriptif dengan rancangan *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. Kriteria inklusi responden dalam penelitian ini adalah ibu-ibu PKK yang sudah menikah dan aktif dalam kegiatan PKK, yang mengisi dan mengembalikan kuesioner, sedangkan untuk kriteria eksklusi adalah responden yang tidak bisa membaca dan menulis, responden yang tidak lengkap mengisi kuesioner dan tidak mengisi kuesioner sendiri.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 35 orang. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa ibu-ibu PKK Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman memiliki pengetahuan dan sikap yang baik dengan persentase berturut-turut sebesar 94,3% (33 orang) dan 77,1% (27 orang).

Kata kunci : diare, pengetahuan, sikap, swamedikasi

ABSTRACT

Diarrhea is a prevalent problem in developing countries than developed countries. Diarrhea is symptoms defecate watered or liquid abnormal is more than three times a day. Prolonged diarrhea can cause dehydration, hypokalemia, acidosis (metabolic) and malabsorption as well as a symptom of other diseases besides diarrhea itself. This research aims to know the description of knowledge and attitude related self-medication of diarrhea on Family Welfare Movement (PKK) women in sub-district Ngaglik, Sleman district.

This type of research is a descriptive observational study with cross-sectional design. This research was conducted in Ngaglik, Sleman district. Criteria inclusion respondents in this research is a women of PKK who are married and active in PKK activities, a complete and return the questionnaire while for criteria exclusion is respondents who cannot read and write: respondents incomplete fill a questionnaire as well as did not fill a questionnaire itself.

Respondents in this research are 35 people. The results of this study found that the women of PKK at Ngaglik sub-districts in Sleman District have a good knowledge and good attitudes by the percentage of successive 94,29 % (33 people) and 77,14 % (27 people). The use of medicinal related self-medication of diarrhea conducted by women of PKK at Ngaglik sub-districts in Sleman District meet the criteria of right groups and proper class therapy.

Key Words: diarrhea, knowledge, attitude, self-medication